

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada objek penelitian melalui bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji *paired sample* pada ketiga model perhitungan *expected return* menunjukkan tidak adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman M&A. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi AAR pada periode 3 hari sebelum dan 3 hari sesudah pengumuman, yaitu sebesar 0,501 pada *market adjusted model*; 0,589 *mean adjusted model*; dan 0,531 pada *market model* dengan $(\alpha) = 0,05$. Hal ini menunjukkan pasar tidak menganggap bawa pengumuman M&A memiliki kandungan informasi yang dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan abnormal return yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman M&A. Selain itu, tidak adanya perbedaan yang signifikan ini juga disebabkan oleh faktor psikologis investor (*cognitive dissonance*) dalam mengambil keputusan jual beli saham untuk merespon informasi tersebut. Dengan demikian, pasar termasuk ke dalam efisien dalam bentuk setengah kuat dan harga saham sudah mencerminkan semua informasi yang ada.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas pada pengujian *average abnormal return* pada perusahaan akuisitor tanpa mempertimbangkan perusahaan target.
2. Jumlah sampel yang digunakan antar sektor industri masih belum merata dikarenakan keterbatasan jumlah perusahaan publik yang melakukan kesepakatan M&A pada periode pengamatan.
3. Penelitian hanya menguji reaksi pasar sebagai bentuk adanya kandungan informasi dari *corporate action* sehingga tidak berfokus pada pengujian efisiensi pasar.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan pengujian pada perusahaan target sehingga tidak hanya terbatas pada perusahaan akuisitor.
2. Menggunakan rentang periode yang memiliki persebaran merata pada jumlah sampel antar sektor industri yang melakukan kesepakatan M&A dengan mempertimbangkan fenomena-fenomena yang ada.
3. Melakukan validasi terkait tanggal pengumuman M&A pada website KPPU dengan menggunakan data dari sumber lain, seperti Refinitiv Eikon.
4. Memfokuskan hasil analisis terhadap setiap sektor industri untuk bisa mengamati sektor mana yang paling terpengaruh akibat adanya aktivitas M&A.

5.3.2 Bagi Investor

Berdasarkan hasil yang diperoleh disarankan kepada investor untuk menggunakan informasi-informasi tambahan, seperti: perkembangan situasi politik, kondisi geografis, pengaruh disrupsi teknologi, ataupun pengumuman lain yang berkaitan dengan *corporate action*. Informasi-informasi tersebut bisa menjadi acuan bagi pihak investor untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan berinvestasi sesuai dengan analisis ilmiah yang telah dilakukan. Analisis tersebut bisa melalui analisis teknikal dan fundamental untuk menilai sejauh mana *return* dari suatu sekuritas bisa memenuhi harapan investor dengan mempertimbangkan jenis resiko yang ada.

